

HUBUNGAN UKURAN TUBUH (PANJANG BADAN DAN LINGKAR DADA) DENGAN PRODUKSI SUSU SAPI FH DIPT. SITUJUH ORGANIK MADANI KABUPATEN 50 KOTA

SKRIPSI

Oleh :

HANAFI
02 161 069



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006

HUBUNGAN UKURAN TUBUH (PANJANG BADAN DAN LINGKAR DADA) DENGAN PRODUKSI SUSU SAPI FH DI PT. SITUJUH ORGANIK MADANI KABUPATEN 50 KOTA

Hanafi, dibawah bimbingan
Ir. Arief, MS dan Ir. Herman Bakar
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2006

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 27 Mei 2006 sampai 25 Juni 2006 di PT. Situjuh Organik Madani Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ukuran tubuh (panjang badan dan lingkaran dada) dengan produksi susu sapi FH di PT. Situjuh Organik Madani Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini menggunakan sapi Fries Holland (FH) sebanyak 20 ekor yang berada pada periode laktasi satu. Analisa yang digunakan adalah korelasi dan regresi linier sederhana kemudian analisa korelasi dan regresi linier berganda. Parameter yang diamati adalah produksi susu (Y), panjang badan (X_1) dan lingkaran dada (X_2). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran tubuh (panjang badan dan lingkaran dada) mempunyai korelasi positif dengan produksi susu, namun korelasi yang didapatkan nilainya rendah dan pengaruhnya tidak nyata terhadap produksi susu sapi Fries Holland (FH) di PT. Situjuh Organik Madani Kabupaten 50 Kota, baik secara sendiri maupun berganda.

Kata kunci : Sapi FH, Produksi susu, Panjang badan dan Lingkaran dada.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, memiliki tanah yang subur serta kaya akan sumber daya alam. Kondisi ini merupakan potensi yang sangat besar bagi bangsa Indonesia untuk bisa lebih maju dan berkembang dari negara lain, terutama disektor pertanian dan peternakan, tapi sangat disayangkan potensi ini tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, efektif dan efisien. Kondisi lingkungan tersebut sangat menguntungkan untuk pengembangan usaha pertanian dan peternakan dalam rangka memenuhi kebutuhan gizi masyarakat agar bangsa kita tidak kekurangan gizi, sehingga terciptalah bangsa yang memiliki intelektual dan tingkat kecerdasan yang tinggi serta mampu bersaing dan mengikuti perkembangan zaman.

Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, salah satunya dengan pengembangan usaha peternakan sapi perah. Karena susu yang dihasilkan sapi perah mengandung zat-zat makanan yang sangat penting bagi tubuh manusia. Selain itu susu mempunyai rasa yang enak dan mudah dicerna sehingga banyak orang yang gemar minum susu.

Sapi perah yang banyak dikembangkan di Indonesia adalah sapi Fries Holland, sapi ini berasal dari Belanda. Sapi perah yang ada di Indonesia produksi susunya relatif rendah, hal ini disebabkan oleh faktor genetik, makanan dan tatalaksana yang kurang bagus (Soedono, 1984). Dalam menjalankan atau mengembangkan peternakan sapi perah, peningkatan pengetahuan para peternak

yang mengelolanya merupakan bagian yang sangat penting. Salah satu pengetahuan yang perlu dimiliki oleh peternak adalah pengetahuan tentang eksterior (bentuk luar) dari sapi perah, karena dengan pengetahuan eksterior ini peternak dapat menilai kemampuan dari seekor ternak untuk memproduksi.

Penggunaan ukuran-ukuran tubuh serta tanda luar dalam menaksir berat badan maupun untuk mengetahui sifat produksi dan keturunan adalah salah satu cara yang mudah dilaksanakan (White dan Green, 1954). Dari hasil penelitian Heidhues *et al.* (1961) menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran-ukuran tubuh sapi perah dengan produksi susu. Kemudian Diggins dan Bundy (1961) menemukan adanya hubungan antara ukuran-ukuran tubuh tertentu dari sapi perah dengan produksi susunya.

Dari hasil penelitian di luar negeri maupun Indonesia menunjukkan adanya variasi hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan produksi susu sapi FH. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan umur, cara pemeliharaan dan pemberian pakan. Kebenaran anggapan ini masih perlu diteliti untuk kondisi yang berlainan seperti di Indonesia. Hal ini perlu dilakukan karena hasilnya dapat digunakan untuk tujuan seleksi dan dapat dipakai sebagai pegangan untuk menaksir kemampuan produksi seekor sapi perah (Heidhues *et al.* 1961).

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Hubungan Ukuran Tubuh (Panjang Badan dan lingkaran Dada) dengan Produksi Susu Sapi FH di PT. Situjuh Organik Madani Kabupaten 50 Kota**, dengan harapan akan diperoleh kriteria tertentu sebagai pegangan untuk memilih sapi-sapi yang tinggi kemampuan produksi susunya berdasarkan ukuran tubuh.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, ukuran tubuh tubuh (panjang badan dan lingkaran dada) mempunyai korelasi positif dengan produksi susu, namun korelasi yang di dapat nilainya rendah dan pengaruhnya tidak nyata terhadap produksi susu sapi Fries Holland (FH) di PT. Situjuh Organik Madani Kabupaten 50 Kota, baik secara sendiri maupun berganda.

B. Saran

Diharapkan bagi peneliti yang akan datang, melakukan penelitian terhadap ukuran-ukuran tubuh yang lain. Hal ini sehubungan dengan adanya kemungkinan mencari standarisasi terhadap sapi FH dalam berbagai tingkat dan kondisi tubuh dalam memproduksi susu, agar tercapai suatu tujuan perencanaan peningkatan mutu sapi perah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1980. Beternak Sapi Perah. Kanisius, Yogyakarta.
- _____. 1993. Sapi Potong dan Kerja. Kanisius, Yogyakarta.
- _____. 1995. Petunjuk Praktis Beternak Sapi Perah. Kanisius, Yogyakarta.
- Atahany, A. 2002. Strategi pemberian pakan induk kambing perah sedang laktasi dari sudut neraca energi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Cole, H. H. 1966. Introduction to Livestock Production 2th ed. W. H. Freeman and Co., London.
- Diggins, R. V. and C. W. Bundy. 1961. Dairy Production 2th ed. Prentice Hall Inc., New York.
- Ensminger. 1971. Dairy Cattle Science 1th ed. The Interstate Publishers Inc., Illinois.
- Fauzi, S. dan E. Sutarto. 1974. Beberapa Segi Tata Laksana Peternakan Sapi Perah. Direktorat Jendral Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Heidhues, T., W. W. Sweet, and C. A. Keddy. 1961. Intercorrelationship between certain measurement of external body form internal anatomy and fat production. (Abstract). J. Dairy Sci. 44:115.
- Ibrahim, L., H. Bakar, M. Rivai, C. Sjamsuddin, N. Jamarin, dan Z. Udin. 1982. Kesanggupan Berproduksi Sapi Perah Tunuan FH pada Tinggi Tempat yang Berbeda di Sumbar. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Joni, A. 1985. Korelasi antara lebar panggul, lingkaran dada dan lingkaran ambing terhadap produksi susu sapi FH laktasi ke II di KUD Pinjasta Kabupaten Tanah Datar. Tesis. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Mason, I. E., A. Robertson, and A. Gjalstad. 1957. The genetic connection between body size milk production and efficiency in dairy cattle. J. Dairy Research. 24:131-140.
- Morison, F. B. 1956. Feed and Feeding. The Morison Publishing Co., Ithaca, New York.